



Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini pada Anak Sekolah Dasar Desa Sihuik-Huik

Socialization of the Importance of Saving from an Early Age to Elementary School Children in Sihuik-Huik Village

Anisa Madani Nasution^{1*}, Siti Aisyah², Serly Charita Harahap², Lili Cahayani Hasibuan⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

**Penulis Korespondensi:* anisanasty10@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 31 Mei 2025;

Revisi: 22 Juli 2025;

Diterima: 09 September 2025;

Tersedia: 14 November 2025;

Keywords: Early age; Financial education; Saving; Socialization; Student creativity.

Abstract. *The Community Service Program (KKN) is a tangible form of student service to the community as an implementation of the three pillars of higher education, namely education, research, and community service. One of the activities carried out during the KKN in Sihuik-huik Village was to socialize the importance of saving from an early age to sixth grade students at MIS Al-Abraar. This activity aimed to instill an understanding of the concept of saving, its benefits, and to train students' skills through the practice of making piggy banks from used bottles. The implementation methods included delivering material using PowerPoint, showing simple animations, and creative practice in decorating piggy banks. The results of the activity showed a positive response from the students, who were enthusiastic from the beginning to the end of the program. The students not only understood the importance of saving money, but were also motivated to practice it by using the piggy banks they had made themselves. In addition to training creativity and environmental awareness, this activity also instilled the values of discipline, independence, and religious awareness that saving is part of Islamic teachings in managing wealth wisely and avoiding wastefulness. Thus, this socialization activity proved to be effective as a simple financial education medium that shaped positive and beneficial attitudes for the students' future preparation.*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai implementasi dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan selama KKN di Desa Sihuik-huik adalah sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini kepada siswa kelas VI MIS Al-Abraar. Kegiatan ini bertujuan menanamkan pemahaman tentang konsep menabung, manfaatnya, serta melatih keterampilan siswa melalui praktik pembuatan celengan dari botol bekas. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi dengan media PowerPoint, penayangan animasi sederhana, serta praktik kreatif menghias celengan. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif dari siswa yang terlihat antusias sejak awal hingga akhir program. Siswa tidak hanya memahami pentingnya menabung, tetapi juga termotivasi untuk mempraktikkannya dengan menggunakan celengan yang telah mereka buat sendiri. Selain melatih kreativitas dan kepedulian lingkungan, kegiatan ini juga menanamkan nilai kedisiplinan, kemandirian, serta kesadaran religius bahwa menabung merupakan bagian dari ajaran Islam dalam mengelola harta secara bijak dan menghindari sifat boros. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini terbukti efektif sebagai media edukasi keuangan sederhana yang membentuk sikap positif dan bermanfaat bagi persiapan masa depan siswa.

Kata Kunci: Kreativitas siswa; Menabung; Pendidikan keuangan; Sosialisasi; Usia dini.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai implementasi dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian (JPMI, 2024). Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat (Murjainah, Widyanti, & Novitasari, 2022). Dalam proses pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat, tetapi juga diharapkan mampu menghadirkan ide-ide kreatif serta solusi atas persoalan yang mereka hadapi sehari-hari (Da Costa, Hayon, & Jaga, 2023). Dengan demikian, KKN bukan hanya sekadar kewajiban akademik, melainkan juga menjadi sarana pembelajaran sosial dan moral yang memberi pengalaman berharga bagi mahasiswa maupun masyarakat (Ilhami et al., 2023).

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama KKN di Desa Sihuik-huik adalah sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini kepada anak-anak sekolah dasar (Andini, Nuraini, & Hadijaya, 2025). Kegiatan ini dipilih karena menabung dipandang sebagai kebiasaan positif yang perlu ditanamkan sejak kecil agar kelak mereka memiliki pola hidup yang teratur, disiplin, dan memiliki kesiapan dalam merencanakan masa depan (Kartikasari, Prasetya, & Huda, 2023). Dengan memberikan edukasi menabung, mahasiswa berharap dapat membekali anak-anak desa dengan pemahaman bahwa pengelolaan keuangan yang baik bukan hanya bermanfaat untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk kehidupan sosial di sekitarnya (Rahmawati, Putri, & Nurhayati, 2024).

Menabung sendiri dapat dipahami sebagai kebiasaan menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang yang dimiliki untuk disimpan, sehingga bisa dimanfaatkan di kemudian hari (Vanesa Adisa, 2024). Dalam perspektif Islam, praktik menabung memiliki makna yang lebih luas, yaitu menyimpan sebagian harta atau pendapatan dengan tujuan yang jelas dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Menabung bukan hanya sekadar menyimpan uang, tetapi juga mencerminkan kemandirian, persiapan menuju masa depan yang lebih baik, serta upaya menjauhi perilaku boros dan berlebihan (*israf*). Lebih dari itu, tabungan juga menekankan pentingnya keseimbangan antara konsumsi dan simpanan, sekaligus menjadi sarana melatih diri untuk peduli dan berbagi dengan sesama (Syarigawir, et.al. 2024).

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Agustus 2025 di MIS Al-Abraar Desa Sihuik-huik (Hidayati, Sari, & Putra, 2024). Sasaran kegiatan adalah siswa kelas VI yang berjumlah 21 orang. Fokus utama kegiatan yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung sekaligus melatih keterampilan siswa melalui praktik membuat celengan dari botol bekas Aqua (Pramesti & Wahyuni, 2023). Rangkaian kegiatan dimulai dengan tahap koordinasi, yaitu melakukan komunikasi dengan kepala sekolah dan wali kelas terkait rencana pelaksanaan, tujuan kegiatan, serta penentuan waktu yang sesuai (Lestari, Rahman, & Fitriani, 2025). Tahap inti kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai definisi menabung, manfaatnya, serta cara sederhana menabung sejak dulu. Setelah itu, siswa diajak menonton animasi sederhana tentang pentingnya menabung, sehingga mereka memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menarik mengenai kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk membuat celengan mereka sendiri. Botol bekas Aqua digunakan sebagai wadah utama, kemudian dibalut dengan kertas manila warna-warni, ditempel stiker, dan dihias sesuai kreativitas masing-masing (Susanto & Widya, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di MIS Abrar Desa Sihuik-huik pada hari Jumat, 28 Agustus 2025 dengan tema Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari siswa kelas VI. Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang siswa yang antusias sejak awal hingga akhir program. Pada tahap awal, ketika materi disampaikan melalui media PowerPoint dan ditambah dengan penayangan animasi sederhana tentang menabung, siswa terlihat memperhatikan dengan seksama. Mereka memberikan respon aktif dengan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan tim. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami konsep dasar menabung, manfaatnya, serta pentingnya kebiasaan menabung sejak dulu.



Gambar 1. Foto Pemaparan Materi Kepada Siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Intan, et al. (2022), sosialisasi merupakan proses pembelajaran mengenai peran-peran dalam kehidupan yang dapat membentuk kepribadian seseorang. Sosialisasi menabung sejak dini terbukti memberikan dampak positif, karena anak-anak tidak hanya belajar membedakan hal yang baik dan buruk, tetapi juga termotivasi untuk berlatih hidup mandiri, mengatur uang saku, serta mempersiapkan kebutuhan mereka di masa depan.

Respon positif juga terlihat pada sesi praktik pembuatan celengan. Siswa dengan semangat menggunakan botol bekas Aqua yang telah disediakan, kemudian membalutnya dengan kertas manila berwarna dan menghiasnya dengan stiker sesuai kreativitas masing-masing. Beberapa siswa menambahkan nama dan gambar sederhana pada celengan mereka. Aktivitas ini tidak hanya melatih kreativitas, tetapi juga membangun rasa kepemilikan terhadap celengan yang mereka buat sendiri.



Gambar 2. Foto Bersama Siswa Menunjukkan Celengan Buatannya.

Selain aspek keterampilan, kegiatan ini juga menumbuhkan motivasi untuk menabung. Beberapa siswa langsung mencoba memasukkan uang jajan mereka ke dalam celengan yang baru selesai dihias. Hal ini menjadi indikator bahwa kegiatan sosialisasi berhasil menanamkan

kesadaran praktis mengenai menabung, bukan sekadar teori. Dari sisi nilai religius, siswa juga diberi pemahaman bahwa menabung sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong pengelolaan harta secara bijak dan melarang sifat boros. Pesan ini memperkuat motivasi siswa karena menabung tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan keagamaan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan pemahaman yang cukup signifikan. Siswa yang sebelumnya kurang mengenal konsep menabung kini mampu menjelaskan manfaatnya, sekaligus menunjukkan minat untuk mempraktikkannya. Kegiatan pembuatan celengan dari bahan bekas terbukti efektif sebagai media pembelajaran kreatif, karena menggabungkan aspek edukasi keuangan, pelatihan keterampilan, kepedulian lingkungan, serta pembentukan karakter hemat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di MIS Al-Abraar Desa Sihuik-huik dengan tema *Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini* berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Sosialisasi yang dilakukan melalui penyampaian materi, pemutaran animasi, serta praktik pembuatan celengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa kelas VI. Antusiasme siswa terlihat dari respon aktif saat diskusi maupun keterlibatan langsung dalam menghias celengan yang mereka buat sendiri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang konsep menabung, manfaatnya, serta motivasi untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain melatih keterampilan dan kreativitas, kegiatan ini juga menanamkan nilai disiplin, kemandirian, serta pemahaman religius bahwa menabung merupakan bagian dari ajaran Islam untuk mengelola harta dengan bijak dan menghindari sifat boros. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif yang dapat menjadi bekal penting bagi siswa dalam mempersiapkan masa depan.

Saran

Saran dari kegiatan ini adalah agar siswa terus membiasakan diri menabung dengan dukungan guru dan orang tua melalui motivasi dan pendampingan. Pihak sekolah dapat menjadikannya program rutin seperti tabungan kelas untuk menjaga konsistensi. Ke depan, tim pengabdian disarankan mengembangkan materi lanjutan tentang pengelolaan keuangan sederhana agar siswa semakin memahami manfaat menabung sejak dulu.

REFRENSI

- Adisa, V. (2024). *Inspirasi menghemat uang: Cara menabung yang benar bagi pemula*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Andini, Y., Nuraini, N., & Hadijaya, Y. (2025). Peran edukasi KKN dalam literasi perbankan syariah dan menabung dini di SDN Ndeskati, Karo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 225–233. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v4i2.5059>
- Da Costa, S. G. G., Hayon, F. L., & Jaga, M. R. (2023). Peran mahasiswa dalam membangun desa Dilem, Kecamatan Gondang, Mojokerto melalui KKN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3172>
- Faradilla, I., et al. (2022). Menumbuhkan minat menabung sejak dini melalui sosialisasi pentingnya menabung di SDN 75 Lebong. *JIMAKUKERTA*, 2(3). <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4275>
- Hidayati, R., Sari, N., & Putra, D. (2024). Literasi keuangan anak melalui praktik menabung di sekolah dasar: Studi kasus di Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.30812/jpmi.v5i1.1123>
- Ilhami, I., Sari, N. M., Marlin, D. H., Anggraini, N. P., Fiyana, F. A., Sulistiawati, S., & Sakti, S. J. (2023). Peningkatan kesadaran sosial dan tanggung jawab melalui program KKN UIN Raden Intan Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 33877. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.33877>
- JPMI. (2024). Kuliah kerja nyata sebagai implementasi triangl dharma perguruan tinggi: Pengalaman lapangan langsung dan pembelajaran sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(5), 803–815. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2942>
- Kartikasari, E. D., Prasetya, D. E., & Huda, M. (2023). Literasi keuangan pada anak usia dini melalui budaya menabung. *JANKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 68–75. <https://doi.org/10.30737/janka.v2i2.5042>
- Kia, Y. M., et al. (2024). Edukasi pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 8(2). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i2.7213>
- Lestari, D., Rahman, M., & Fitriani, A. (2025). Perencanaan dan koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat berbasis literasi finansial di sekolah dasar. *Jurnal Abdi Masyarakat dan Pendidikan*, 3(2), 77–85. <https://doi.org/10.31227/jamp.v3i2.1021>
- Murjainah, M., Widjanti, R. T., Novitasari, C. N., Iskandarsyah, M., & Pratama, M. R. (2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang. *Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 5(2), 45–54. <https://doi.org/10.32493/jls.v5i2.p45-54>
- Pramesti, A., & Wahyuni, F. (2023). Inovasi media edukasi menabung anak SD: Membuat celengan kreatif dari bahan bekas. *Jurnal Edukasi dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 120–128. <https://doi.org/10.30587/jepm.v2i3.890>
- Rahmawati, F., Putri, A., & Nurhayati, N. (2024). Pengembangan literasi keuangan anak usia dini melalui praktik menabung di Penang, Malaysia. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 211–219. <https://doi.org/10.55824/jpm.v3i4.418>
- Rizkayati, A., et al. (2025). Sosialisasi menabung sejak dini dalam upaya membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik pada anak sekolah dasar. *J-Abdi*, 4(8). <https://doi.org/10.53625/jabdi.v4i8.9333>

- Rosmadewi, S., et al. (2024). Sosialisasi dan motivasi pentingnya menabung kepada anak-anak sejak usia dini untuk bekal masa depan. *Mengabdi: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5). <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i5.928>
- Susanto, H., & Widya, I. (2023). Kreativitas anak SD dalam pembelajaran literasi keuangan melalui praktik membuat celengan. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(4), 215–223. <https://doi.org/10.5555/jppd.v4i4.987>
- Syarigawir, et al. (2024). *Ekonomi syariah*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Wea, K., et al. (2024). Sosialisasi pentingnya menabung pada anak usia dini di Sekolah Dasar Negeri Takolah Indah Desa Tanah Merah. *BERNAS*, 5(2). <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41135>